



Korelasi Konsep Diri Dengan Perilaku Konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok Kelas XII SMA Semen Padang

Yomi Muhaimi ^{1*}, Linda Fitria ², Indra Wijaya ³

^{1*,2,3} Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Padang, Sumatra Barat, Indonesia
yomimuhaimi02@gmail.com, linda.fitria81@gmail.com,
Indrawijaya25@gmail.com

Abstrak

Self-concept is a person's understanding, image or perception of themselves, a person views and assesses their physical condition, such as appearance, health, fitness, views and assesses their role in the social environment, relationships with others, and social acceptance. This study aims to determine the magnitude of the relationship between self-concept and students' conformity behavior. The method used in this study is quantitative with the type of research, namely correlational. The study was conducted in class XII of SMA Semen Padang. The population of this study was 150 people with a sample of 109 in the 2024/2025 academic year. The sampling technique used was the purposive sampling technique. The instrument in this study was a Likert scale questionnaire. Data analysis using statistical programs on IBM Statistical 29 and Microsoft Excel computers. Based on the results of data processing, the r-count value is 0.107, while the value is 0.195 because the r-count value is smaller than the r-table value ($0.107 < 0.195$), it is concluded that there is no significant relationship between self-concept and conformity behavior.

Keyword : *Self-concept, Conformity behavior, Counseling education.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menjadikan media sosial sebagai perkembangan teknologi yang disukai kaum milenial. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempermudah individu dalam kehidupan sehari-hari terutama mengakses informasi menggunakan internet. Kemunculan media sosial memperkenalkan individu pada informasi dan teknologi yang sedang berkembang sehingga dapat menghasilkan persepsi seseorang agar mengikuti perubahan yang terjadi. Seseorang yang tidak mengikuti arus modernisasi dianggap tidak siap masuk dan pasif di era globalisasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah menghadirkan berbagai platform media sosial, salah satunya adalah aplikasi TikTok. “TikTok merupakan media sosial berbasis video yang menyajikan hiburan bagi penggunanya, dimana di dalamnya dapat memberikan special effect yang unik dan menarik serta di dukung dengan pilihan musik yang banyak dengan durasi waktu 15-60 detik.” (Nurhidayah, 2020)

TikTok menjadi aplikasi yang populer di kalangan remaja, termasuk siswa sma. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk berbagai video singkat yang kreatif dan menarik. “Karakteristik remaja jika ditinjau dari perkembangan sosial dimasa masa remaja dikatakan sebagai periode kehausan sosial, yaitu remaja memiliki kemauan untuk bergaul dan diterima di lingkungan kelompok teman sebayanya”. (Tenriawaru, Wicaksono & Saniatuzulfa, 2018)

Perilaku konformitas pada anak muda sangat erat kaitannya dengan keinginan mereka untuk diterima oleh lingkungan sosial dan kelompok teman sebaya (Adriani, 2021). Pada masa remaja, anak muda cenderung lebih rentan terhadap tekanan kelompok dan cenderung mengubah perilaku mereka untuk menyesuaikan dengan norma serta nilai-nilai yang berlaku di kelompok (Suharto, 2019). Bentuk konformitas ini dapat terlihat dari kebiasaan mengikuti tren fashion, menggunakan narkoba, atau melakukan perilaku berisiko lainnya demi mendapatkan pengakuan dan status sosial di antara teman sebaya (Fatmawati, 2020). Pemahaman akan faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas pada anak muda Indonesia sangat penting untuk mengembangkan intervensi yang efektif dalam mencegah perilaku negatif dan mendorong perkembangan yang sehat.

Hal ini mendorong remaja mencari berbagai cara agar dapat diterima dalam kelompoknya sehingga remaja untuk berusaha menyesuaikan dirinya agar masuk dalam kelompok teman-temannya. Intensitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu karena mendengar, melihat, dan membaca informasi di dalam media. “Mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan media sosial merupakan individu yang terlibat dalam aktivitas penggunaan media sosial seperti lama penggunaan media sosial dalam sekali akses, frekuensi penggunaan media sosial, serta total pertemanan yang dibuat”. (Sandya, 2016)

Pengguna TikTok di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian dari Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai 89,9 juta orang, meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Pengguna terbesar berasal dari kelompok usia 18-24 tahun, yang merupakan 40,2% dari total pengguna. Selain itu 56,7% pengguna TikTok di Indonesia adalah perempuan (Kominformasi, 2021). Platform ini semakin populer di kalangan generasi muda Indonesia karena menawarkan berbagai fitur kreatif dan interaktif yang memudahkan mereka untuk menciptakan dan berbagai konten. Tren ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian penting dari gaya hidup digital anak muda di Indonesia saat ini.

Intensitas melihat TikTok dapat dilihat berdasarkan frekuensi melihat TikTok serta lama penggunaan dalam mengakses TikTok. Penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa SMA dapat dipengaruhi oleh konsep diri dan perilaku konformitas. Konsep diri merupakan pandangan dan perasaan individu tentang dirinya, sedangkan perilaku konformitas adalah kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain atau kelompok. Adanya konsep diri akan menunjang individu menjalani hidup karena dengan konsep diri seseorang akan bertindak sesuai dengan konsep dirinya. (Hurlock, E.B, 2018)

Zebua & Nurdjayudi, (2001) “Konformitas adalah salah satu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok terhadap anggotanya namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok tersebut Siswa dengan konsep diri yang positif cenderung memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan memilih konten yang sesuai dengan dirinya, sedangkan siswa dengan konsep diri negatif lebih mudah terpengaruh oleh teman-temannya dalam penggunaan aplikasi TikTok”.

Perilaku konformitas di kalangan pengguna TikTok berdampak negatif. Studi yang dilakukan oleh Universitas Indonesia (2022) menemukan bahwa remaja yang cenderung konformitas terhadap teman sebayanya cenderung menggunakan TikTok secara berlebihan dan mengabaikan aktivitas lain. Bentuk konformitas ini, seperti mengikuti tren tantangan atau konten viral, dapat mendorong mereka untuk melakukan hal-hal berisiko demi mendapatkan pengakuan sosial (Lestari,2021). Selain itu, penggunaan TikTok yang berlebihan juga dapat mengganggu kesehatan mental remaja, seperti kecemasan dan depresi, akibat tekanan untuk mendapatkan banyak likes dan komentar (Putra, 2020). Oleh karena itu, pemahaman dan upaya pencegahan terhadap perilaku konformitas pada pengguna TikTok perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul.

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan praktek lapangan di sekolah terhadap 5 orang siswa diperoleh bahwa beberapa siswa mengatakan hampir setiap hari membuka dan mengakses TikTok dan paling lama 2 jam menggunakannya siswa melakukan pengeditan sebelum mengupload video di TikTok dan memikirkan caption yang akan mereka posting. Beberapa dari siswa tersebut berharap mendapatkan banyak like pada video yang diupload di TikTok maupun banyak followers yang memiliki individu merasa dirinya bangga dan senang akan tetapi, ketika mendapatkan sedikit like siswa akan merasa malu dan menghapus video postingan pada TikTok.

Siswa juga susah dalam membagi waktu dan sering begadang saat menggunakan TikTok siswa juga sering menghabiskan uang orang tua untuk membeli kuota atau pulsa. Dari total 150 siswa kelas XII, sebanyak 148 siswa, atau sekitar 98,67%, merupakan pengguna TikTok. Penggunaan TikTok hampir merata di seluruh kelas, dengan rincian 96,4% di kelas XII F1, 96,7% di kelas XII F2, dan 100% di kelas XII F3, XII F4, serta XII F5. Hanya 2 siswa yang tidak menggunakan TikTok, menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat populer di kalangan siswa kelas XII.. Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok berdampak pada perilaku konformitas penggunaan aplikasi TikTok pada siswa dan berdampak pada perkembangan emosi, sosial, dan akademik mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi konsep diri dengan perilaku konformitas penggunaan aplikasi tik tok siswa kelas XII SMA Semen Padang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentadisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*.

Penelitian dilaksanakan di SMA Semen Padang beralamat di jalan. Komplek Sosial, Indarung, kec. Lubuk Kilangan, Kota padang, Sumatera Barat di kota padang dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII SMA Semen Padang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi siswa kelas XII terdiri dari total 150 siswa yang tersebar di lima kelas, yaitu XII 1 hingga XII 5. Kelas XII 1 memiliki 28 siswa, sedangkan XII 2 dan XII 3 masing-masing memiliki 30 siswa. Kelas XII 4 dan XII 5 memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu 31 siswa di setiap kelas. Dengan jumlah siswa yang relatif merata di setiap kelas, total populasi siswa di kelas XII menunjukkan bahwa setiap kelas memiliki antara 28 hingga 31 siswa, mencerminkan distribusi yang seimbang di seluruh kelas XII. Sampel penelitian terdiri dari 109 siswa kelas XII yang terbagi di lima kelas. Kelas XII F1 menyumbang 20 siswa sebagai sampel, sedangkan XII F2, XII F3, dan XII F4 masing-masing menyumbang 22 siswa. Kelas XII F5 memiliki jumlah sampel terbesar dengan 23 siswa. Sampel ini mencakup siswa dari berbagai kelas dengan distribusi yang cukup merata, memastikan representasi yang komprehensif dari populasi kelas XII secara keseluruhan.

Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah angket. Angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa kelas XI yang diambil sebagai sampel berguna untuk mengukur konsep diri (X) dan perilaku konformitas penggunaan aplikasi TikTok (Y) digunakan angket yang disusun menurut model Skala *Likert*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Alat uji yang digunakan ialah Analisis Uji Korelasi *Product Moment*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Statistik deskriptif variabel ini mneggunakan bantuan program Microsoft Excel, untuk melihat statistik Konsep diri dan Perilaku Konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Statistik deskriptif konsep diri

No.	Statistik	Angket Konsep Diri
1.	<i>N</i>	109
2.	<i>Mean</i>	56
3.	<i>Median</i>	54
4.	<i>Mode</i>	54
5.	<i>Standard Deviation</i>	5
6.	<i>Sample Variance</i>	28
7.	<i>Range</i>	30
8.	<i>Minimum</i>	36
9.	<i>Maximum</i>	66
10.	<i>Sum</i>	6098

Tabel 2. Kriteria presentase pengolahan data

No	Kategori	Konsep Diri	Perilaku Konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok
		Presentase	Presentase
1.	Sangat Tinggi	>68	>36
2.	Tinggi	60-67	31-35
3.	Sedang	51-59	22-30
4.	Rendah	43-50	14-21
5.	Sangat Rendah	<42	<13

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel dapat dilihat bahwa variabel Konsep Diri memiliki jumlah responden (N) sebanyak 109, mean 56, median 54, mode 54, standard deviation 5, sampel variance 28, range 30, nilai minimum 36, nilai maximum 66, nilai sum 6098.

Tabel 3. Statistik deskriptif perilaku konformitas penggunaan aplikasi TikTok

No	Statistik	Angket Perilaku Konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok
1	<i>N</i>	109
2.	<i>Mean</i>	30
3.	<i>Median</i>	30
4.	<i>Mode</i>	32
5.	<i>Standard Deviation</i>	4
6.	<i>Sample Variance</i>	18
7.	<i>Range</i>	21
8.	<i>Minimum</i>	22
9.	<i>Maximum</i>	43
10.	<i>Sum</i>	3272

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel dapat dilihat bahwa variabel Perilaku Konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok memiliki jumlah responden (N) sebanyak 109, mean 30, median 30, mode 32, standard deviation 4, sampel variance 18, range 21, nilai minimum 22, nilai maximum 43, nilai sum 3272

Tabel 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstand ardized Residual
N			109
Normal Parameters a,b	Mean		.000000
			0
	Std. Deviation		4.14221
			791
Most	Absolute		.076
Extreme	Positive		.076
Differences	Negative		-.051
Test Statistic			.076
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.136
Monte Carlo	Sig.		.114
Sig.(2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.122

-
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with startingseed 2000000.
-

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,122 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
Perilaku	Between (Combined)	395.259	21	18.822	1.093	.371
Konformitas	Groups					
	Linearity	40.903	1	40.903	2.374	.127
* Konsep						
Diri	Deviation from	354.356	20	17.718	1.029	.439
	Linearity					
	Within Groups	1498.704	87	17.226		
	Total	1893.963	108			
	Total	1893.963	108			

Berdasarkan Uji Linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan deviation from linearity $0,439 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel idependen. Uji hipotesis korelasi yang digunakan dalam penelitian mempunyai kontribusi hubungan yang signifikan

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Correlations			
		Konsep Diri	Perilaku Konformitas
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.147
	Sig. (2-tailed)		.127
	N	109	109
Perilaku Konformitas	Pearson Correlation	.147	1
	Sig. (2-tailed)	.127	
	N	109	109

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel konsep diri dengan perilaku konformitas penggunaan aplikasi TikTok adalah dengan taraf signifikan 0,147 dengan taraf signifikansi 0,127 dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05 maka $0,127 > 0,05$. Pengujian uji hipotesis dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai rtabel dan rhitung pada taraf signifikansi 5% jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel ($df=N-2$, $df=0,109-2=0,107$). Jadi didapatkan rtabel pada derajat adalah 0,186 dapat dikatakan rhitung $0,107 < rtabel$ 0,186, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima, artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konformitas.

Berdasarkan analisis, hasil hitungan hipotesis diatas maka dapat nilai rhitung yaitu sebesar 0,107 sedangkan nilai rtabel yaitu 0,186 karena rhitung lebih kecil dari rtabel ($0,107 < 0,186$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konformitas di SMA Semen Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan perilaku konformitas penggunaan aplikasi tiktok pada SMA Semen Padang. Dalam penelitian ini banyak sampel yang diambil yaitu sebanyak 109 responden dikelas XII. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara kemampuan seseorang dalam mengenal dan memahami dirinya sendiri dan kemunculan perilaku konformitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan perilaku konformitas. hal ini berarti bahwa konsep diri

berperan sebagai pelepasan kecenderungan respon perilaku konformitas. Konsep diri adalah pemahaman, gambaran atau persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri bagaimana seseorang memandang fisiknya, seperti penampilan, kesehatan, kebugaran dan lain-lain seseorang memandang dan menilai perannya dalam lingkungan sosial, hubungan dengan orang lain, dan penerimaan sosial seseorang memandang dan menilai karakteristik, sifat, dan kemampuan pribadinya.

Perilaku konformitas adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan perilaku, norma, atau aturan yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat. Uji normalitas dalam hubungan konsep diri dengan perilaku konformitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang didapatkan oleh peneliti dapat diketahui signifikan $0,122 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas dalam hubungan konsep diri dengan perilaku konformitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah data ada hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Uji linearitas juga membantu mengukur kuatnya hubungan antara konsep diri dan perilaku konformitas. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari uji linieritas dapat menunjukkan seberapa kuat hubungan linier antara kedua variabel. Berdasarkan uji linieritas diatas didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity $0,439 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan mendukung atau menolak hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian tentang konsep diri dan perilaku konformitas, hipotesis biasanya menyatakan bahwa tidak ada hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konformitas. uji hipotesis digunakan untuk mengkonfirmasi hasil yang diperoleh dari uji korelasi. Berdasarkan analisis, hasil hitungan hipotesis diatas yang telah didapatkan oleh peneliti, maka didapatkan nilai rhitung yaitu sebesar 0,107 sedangkan nilai rtabel yaitu 0,186 karena rhitung lebih kecil dari rtabel ($0,107 > 0,186$) maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis tidak terima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konformitas di SMA Semen Padang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yaitu hasil hitungan hipotesis diatas yang telah didapatkan oleh peneliti, maka didapatkan nilai rhitung yang sebesar 0,107 sedangkan nilai rtabel 0,195 karena rhitung lebih kecil dari rtabel (0,107 < 0,195) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konformitas di SMA Semen Padang.

5. Referensi

- Angraini, R., & Rahmawati, D. (2023). Korelasi Konsep Diri dengan Perilaku konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 45-56.
- Andriani, R., & Dewi, N. K (2021). Pengaruh Konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyimpang remaja di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan*, 22 (2), 127-140.
- Aditya, R., & Farida, D. (2023). Hubungan antara Konsep Diri dan Perilaku Konformitas dalam Penggunaan Aplikasi TikTok pada siswa SMA. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 87-99.
- Baron, R.A., & Branscombe, N. R. (2011). *Social Psychology* (13th ed.). Pearson.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pengguna Sosial Media di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dwi Wijaya, M. H. (2020). *Konsuumsi Meidia Sosial Bagi Kalangan Peilajar: Stuidi Pada Hypeirrealitas Tik Tok*. Al-Mada: Juirnal Agama, Sosial, dan Buidaya, 3(2), 170- 191.
- Dini Dwi Cahyani. (2020). *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1(September).

- Fatmawati,L., & setiawan, A. (2020). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 201-210.
- Febriyanty, N., & Faizin, M. (2022). Terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z. 7(2), 132– 149. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i2.5482>
- Hardjana, A. M. (1994). *Stres Tanpa Distres: seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayati, S. R., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41122/35466>
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima (terjemahan: Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, A. D., & Oktaviani, W. (2020). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecendrungan Perilaku Cyberbullying pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 138-146.
- Kominfo. (2021). *Profil Pengguna Internet Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Lestari, S., & Hartati, N. (2021). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kecenderungan penggunaan TikTok secara berlebihan pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 101-115.
- Melinda, E. (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1).
- Mulyani, A., Rustiana, A., & Solihat, A. N. (2024). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 169-177.
- Novita, L., & Sumiarsih. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 04(02), 92- 96.
<http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Nurhidayah, W. (2022). *Tinjauan Maqasid Syariah Terhadap Fitur Live Streaming Aplikasi Tik Tok* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

- Putra, A.A., & Nurwidawati, d. (2020). Pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 12-20.
- Prosenjit, S., & Anwesa, B. (2021). Impact of TikTok on Youth Culture *International Journal of Scientific and Research Publications*, 11(3), 553-557.
- Prosenjit Ghosh and Anwesha Ghosh. (2021). AN UNUSUAL CASE OF VIDEO APP ADDICTION PRESENTING AS WITHDRAWAL PSYCHOSIS. *International Journal of Recent Scientific Research*, 12(January).
- Peirmadani, R. D. P. (2022). Peingaruhi Inteinsitas Peingguinaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Peirilakui Narsisme Reimaja Pada Siswa Mts Nui 1 Puirwoharjo (Doctoral Disseirtation, Instituit Agama Islam Daruissalam Blokagung Banyuwangi).
- Shafira, A., & Soedirham, O. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Cyberbullying pada Remaja. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 12(1), 115-126.
- Sari, D.P., & Khoitunnisa, K. (2021). Hubungan antara Konsep Diri dan Perilaku Prososial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 45-52.
- Saidah, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 125-134.
- Seitiyowati, A. J., Eirlita, F., & Hotifah, Y. (2023). Analisis Konformitas Teman Sebaya dan Keiseipian Dengan Perilaku Narsistik Siswa SMA Peingguina TikTok. *Nuisantara of Reiseiarch: Juirnal Hasil-hasil Peineilitian Uiniveirsitas Nuisantara PGRI Keidiri*, 10(1), 39-53.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. (2009). *Psikologi Sosial Jilid 2 (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Konformitas Teman sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 710-715. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21702>
- Suharto, S., & Sulistyowati, n. (2019). Pengaruh Konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif remaja di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20 (1), 45-58.
- Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edisi 5 Jilid II (terjemahan: Juda Damanik & Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, A. (2019). Fenomena Aplikasi TikTok di kalangan Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 123-134.

- Seitiyowati, A. J., Eirlita, F., & Hotifah, Y. (2023). Analisis Konformitas Teman Sebaya dan Keisipian Dengan Perilaku Narsistik Siswa SMA Peingguina TikTok. *Nuisantara of Reiseiarch: Juirnal Hasil-hasil Peineilitian Uiniveirsitas Nuisantara PGRI Keidiri*, 10(1), 39-53.
- Keerthi, M., Sandya, K., & Srinivas, K. (2016). Static & dynamic analysis of spur gear using different materials. *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*, 3(01), 2395-0056.
- Kis, M., Wahidah Fitriani, and Merli Irawati. "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja: A Systematic Literature Review." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5.1 (2024): 227-238.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O.(2009). *Psikologi Sosial* (Edisi Kedua Belas). Jakarta: Kencana.
- Tenriawaru, A., Wicaksono, B., & Saniatuzzulfa, R. (2018). Hubungan antara kecenderungan kepribadian narsistik dan financial literacy dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Wacana*, 10(2).
- Universitas Indonesia. (2022). *Laporan Penelitian: Dampak konformitas Teman Sebaya terhadap Penggunaan TikTok pada Remaja di Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Zebua, A. S., & Nurdjayadi, R. D. (2001). Hubungan antara konformitas dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri.